

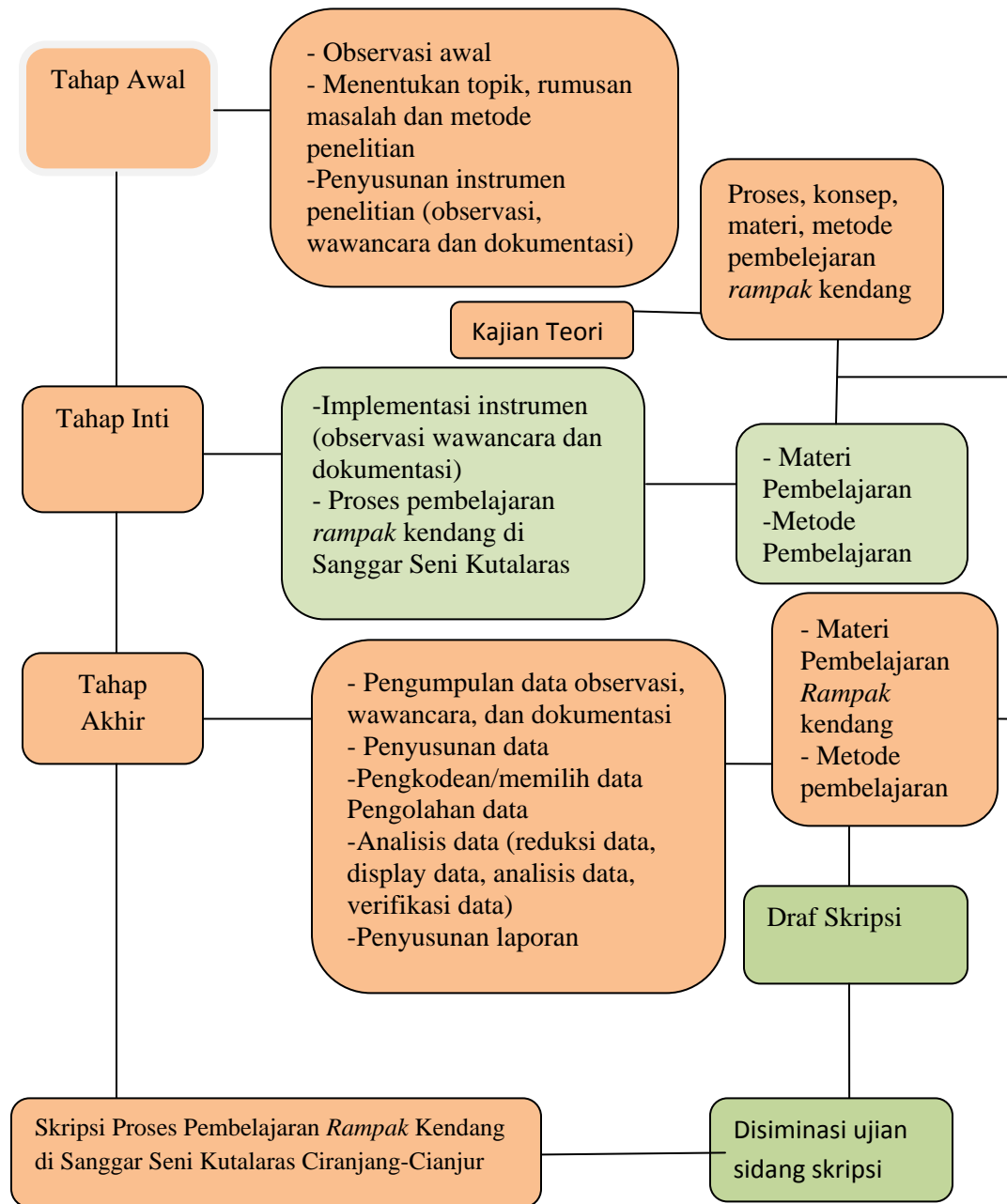
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Langkah awal pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui studi pustaka, kemudian akan dilakukan wawancara dan observasi. Semua data lalu disusun secara sistematis. Pada tahap akhir menjadi laporan karya tulis yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Skripsi).

Penulis menggunakan metode deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Karena permasalahannya belum jelas, bersifat dinamis dan penuh dengan makna sehingga tidak memungkinkan data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test dan kuesioner. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang proses pembelajaran *rampak* kendang. Desain penelitian ini diilustrasikan dalam skema bagan berikut:



Bagan 3.1
Desain Tahapan Penelitian Proses Pembelajaran
Rampak Kendang di Sanggar Seni Kutalaras

Berdasarkan bagian di atas desain penelitian proses pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni kutalaras Ciranjang-Cianjur dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Awal

Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melakukan observasi awal, observasi awal dilakukan dengan bertemu pengurus sanggar seni Kutalaras Ciranjang-Cianjur, kemudian penelitian merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah berkaitan dengan materi dan metode proses pembelajaran *rampak* kendang.

2. Tahapan Inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan dan metode penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan materi dan metode proses pembelajaran *rampak* kendang. Data-data tersebut dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi) kemudian melakukan penyusunan data hasil penelitian, pengkodean data dengan memilih data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data dan menganalisis data (reduksi data, display, analisis data dan verifikasi data) serta penyusunan data-data dari hasil kajian teori, materi yang diterapkan dan metode proses pembelajaran *rampak* kendang, kemudian langkah selanjutnya peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan dari penelitian tentang proses pembelajaran *rampak* kendang.

Setelah tahap awal, tahap inti dan tahap akhir dilakukan jadilah draft skripsi yang akan diujian sidangkan (disiminasi) dengan judul skripsi Proses Pembelajaran *Rampak* Kendang di Sanggar Seni Kutalaras Ciranjang-Cianjur.

Ketiga tahapan penelitian ini memaparkan bahwa penelitian yang berjudul proses pembelajaran *rampak* kendang didesain dengan metode deskriptif melalui

pendekatan kualitatif dengan menggambarkan, memaparkan dan mendeskripsikan kedalam bentuk laporan akhir penelitian. Sebagaimana pernyataan yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm 15):

Metode penelitian pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Partisipan dan tempat penelitian

1. Partisipan

Penelitian yang dirancang tentang proses pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni kutalaras ini melibatkan beberapa narasumber yang berpartisipasi aktif secara langsung dalam memberikan data-data penelitian. Ketua sanggar kutalaras yaitu Bapak Wawan Kurnia yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian ini. Pelatih *rampak* kendang sebagai narasumber utama, para pemain *rampak* kendang dan *nayaga* sebagai subjek penelitian serta peneliti sebagai observer dan instrumen langsung yang melakukan penelitian baik dengan teknik penerapan observasi, wawancara dan dokumentasi data penelitian.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sanggar Seni Kutalaras yang terletak di Jalan Raya Ciranjang Gg. A Rosyim no D 15 desa Ciranjang kec Ciranjang kab Cianjur-Jawa Barat. Lokasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan:

- a. Sanggar tersebut belum pernah ada yang meneliti tentang proses pembelajaran *rampak* kendang.
- b. Sanggar tersebut adalah salah satu sanggar tertua di Ciranjang-Cianjur yang sampai sekarang masih aktif.
- c. Sanggar tersebut dinilai konsisten dalam menyajikan *rampak* kendang.

C. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrumen utama yang digunakan untuk pengambilan data di lapangan adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2007, hlm 305). Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah sebagai human instrumen, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber-sumber data, melakukan pengumpulan dan membuat kesimpulan data yang dikumpulkan.

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrumen penelitian dengan berpedoman pada:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara untuk mengambil data secara langsung ke lapangan. Kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai kegiatan proses pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni kutalaras Ciranjang-Cianjur. Pedoman observasi diambil berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ambil.

2. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara yang erat kaitannya dengan objek penelitian. Alat bantu yang dipergunakan untuk penelitian terdiri dari berbagai pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif. Wawancara berisi rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian, sehingga proses wawancara berjalan dengan lancar.

3. Pedoman dokumentasi

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan

wawancara dan observasi. Alat perekam audio atau audio visual, untuk merekam hal-hal penting yang dibutuhkan dalam penelitian pada saat proses penelitian (dokumentasi). Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video pada saat kegiatan berlangsung.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan. Buku catatan, berguna untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipatif. Artinya, didalam penelitian ini, peneliti tidak terlibat langsung didalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di tempat penelitian. Dengan mengamati langsung mengenai proses pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni Kutalaras Ciranjang-Cianjur.

Observasi pertama dilakukan pada hari Sabtu 2 April 2016, dengan mengamati lokasi penelitian dan meminta izin kepada pihak sanggar untuk melakukan kegiatan penelitian, kemudian peneliti bertemu dengan pelatih *rampak* kendang untuk membicarakan tahapan-tahapan penelitian dan

menyesuaikan jadwal latihan *rampak* kendang. Observasi kedua dilakukan pada hari Jum'at 15 April 2016, peneliti bertemu dengan pelatih *rampak* kendang kemudian melihat situasi proses pembelajaran. Pada observasi kedua ini peneliti melihat proses latihan gamelan pengiring *rampak* kendang. Observasi ketiga dilakukan pada hari Jum'at 29 April 2016, pada saat itu peneliti melihat proses pembelajaran *rampak* kendang dari mulai pemanasan hingga melakukan beberapa motif tabuhan *rampak* kendang. Observasi keempat dilakukan pada hari Jum'at 6 Mei 2016, pada observasi keempat ini proses latihan telah mencapai pada penggarapan *rampak* kendang dengan iringan gamelannya. Observasi kelima dilakukan pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2016, pada observasi kelima ini peneliti melihat semua peserta didik mencoba mengingat kembali semua yang telah diajarkan pelatih dan pelatih hanya melihat proses latihan dengan sedikit memberi arahan jika ada kesalahan dalam menabuh kendang. Melalui observasi, peneliti meninjau kembali proses pembelajaran *rampak* kendang, sehingga diketahui gambaran tentang tehnik dan materi pembelajaran *rampak* kendang.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih jelas, mengenal permasalahan-permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi, dengan melakukan tanya jawab kepada narasumber yang terkait dengan obyek penelitian dan masalah-masalah yang ada. Selama berlangsungnya wawancara peneliti memberikan pertanyaan secara langsung kepada narasumber dengan cara lisan yang sebelumnya setiap pertanyaan telah disusun dalam bentuk pertanyaan, agar pada waktu pelaksanaan wawancara mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pada saat peneliti melaksanakan tatap muka dengan responden, pedoman wawancara telah terlebih dahulu disiapkan oleh peneliti dan ada wawancara yang spontan dilakukan peneliti. Wawancara dilakukan untuk

mengumpulkan data yang spesifik mengenai masalah yang diteliti, sebagai acuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yaitu proses pembelajaran *rampak* kendang di Sanggar seni Ciranjang-Cianjur.

Wawancara pertama dilakukan pada hari Sabtu, 2 April 2016. Peneliti mewawancarai pemilik sanggar yaitu Bapak Wawan Kurnia sebagai salah satu narasumber. Wawancara pertama dilakukan tentang bagaimana proses pembelajaran *rampak* kendang bisa berjalan, dan apa saja yang harus dipersiapkan ketika pembelajaran *rampak* kendang berlangsung dan peneliti menanyakan profil sanggar Kutalaras



Foto 3.1
Wawancara dengan ketua sanggar Kutalaras
(Dok. Zahra Gurnita April 2016)

Wawancara kedua dilakukan pada hari Jum'at 15 April 2016 dengan mewawancarai pelatih *rampak* kendang yaitu Ibu Nur Laela, wawancara dilakukan tentang bagaimana tehnik tabuhan *rampak* kendang, strategi dan

langkah-langkah proses pembelajaran *rampak* kendang. Serta bagaimana cara melatih *rampak* kendang dari awal hingga akhir.



Foto 3.2
Wawancara dengan pelatih *rampak* kendang
(Dok. Zahra Gurnita April 2016)

Wawancara ketiga dilakukan pada hari Jum'at 6 Mei 2016 dengan mewawancarai peserta didik yang biasa menjadi tutor sebaya yaitu Risyah Urfa, wawancara dilakukan dengan mengawali bagaimana bisa menjadi tutor sebaya dan bagaimana proses latihan dengan tutor sebaya.



Foto 3.3
Wawancara dengan tutor sebaya
(Dok. Zahra Gurnita Mei 2016)

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa audio-visual dalam bentuk proses pembelajaran ini belum didokumentasikan, akan tetapi untuk melengkapi ini peneliti mendokumentasikan dalam bentuk audio-visual yang didokumentasi berupa foto dan catatan lapangan. Pendokumentasian ini dijadikan sebagai penguat data yang diambil dari data visual yang direkam oleh peneliti dalam bentuk foto.

Penelitian data yang dilakukan peneliti dengan mendokumentasikan kegiatan proses pembelajaran di fokuskan pada proses dan konsep pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni Kutalaras.

4. Studi Literatur

Studi literatur yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji bahan-bahan pustaka, buku-buku atau tulisan ilmiah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, selanjutnya diklasifikasikan dan data yang telah dianggap mendukung penelitian di analisis dan disusun untuk dijadikan bahan laporan. Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang *rampak* kendang, dan materi pembelajaran sebagai bahan proses pembelajaran *rampak* kendang di Sanggar seni Kutalaras Ciranjang-Cianjur melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Mendeskripsikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Memilih data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Menyusun data hasil wawancara, observasi dan studi literatur sesuai pertanyaan penelitian yang berdasarkan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lalu dianalisis kemudian penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

2. Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan hal-hal yang berhubungan dengan aspek penting dalam kegiatan proses pembelajaran *rampak* kendang. Akhirnya peneliti mereduksi data-data yang dianggap penting dan membuang data-data yang tidak diperlukan. Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah proses pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni Kutalaras Ciranjang-Cianjur yang meliputi konsep pembelajaran *rampak* kendang dan teknik tabuhan kendang pada *rampak* kendang di sanggar seni Kutalaras, yang diperoleh melalui wawancara narasumber.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan langkah kedua yang dilakukan setelah mereduksi data. Penyajian data diikuti oleh proses pengumpulan data-data yang saling berhubungan satu sama lain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang lebih spesifik dan mendalam tentang konsep pembelajaran *rampak* kendang di sanggar seni Kutalaras. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil reduksi data untuk diolah lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Data *Verification* (Verifikasi Data)

Langkah terakhir dalam pengolahan data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Setelah menarik kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti mempelajari dan memahami kembali data-data dari hasil penelitian, meminta pertimbangan kepada berbagai pihak mengenai data-data yang diperoleh di lapangan sehubungan dengan konsep pembelajaran *rampak* kendang. Hasil telaah sumber pustaka dipadu dengan hasil reduksi dan display maka data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai materi proses pembelajaran *rampak* kendang.